

## ABSTRAK

**Meutia Annastiti:** Pola Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa Wisata Melalui *Community-Based Participatory Research* (Studi Kasus di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pengembangan masyarakat berbasis desa wisata melalui pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR) di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Desa ini memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata religi karena kekayaan alam, budaya, dan spiritualitas masyarakatnya. Namun, pengelolaan potensi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat dan belum optimalnya pemanfaatan kearifan lokal. Pendekatan CBPR dalam penelitian ini digunakan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat yang menekankan keterlibatan aktif warga sejak perencanaan hingga evaluasi program. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, focus group discussion, dan dokumentasi. Teori pemberdayaan masyarakat serta teori pengembangan berbasis komunitas digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CBPR mampu meningkatkan kesadaran kolektif, memperkuat struktur sosial, dan membangun rasa kepemilikan masyarakat terhadap program desa wisata. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata berjalan secara bertahap dan meningkat melalui pembentukan kelembagaan lokal, pelatihan berbasis potensi, serta kolaborasi multi pihak. Nilai-nilai Islam seperti ta'awun (gotong royong), amanah, dan tanggung jawab sosial menjadi dasar pengembangan desa wisata yang berkelanjutan dan berdaya saing.

**Kata Kunci:** Pengembangan Masyarakat, CBPR, Desa Wisata, Nilai Islam